

PETUNJUK

4 LANGKAH

BELAJAR ALKITAB (4M)

M1 MEMBACA DAN MENGAMATI ALKITAB DI HADIRAT KRISTUS

1. Berdoalah agar Roh Kudus menuntun kita dalam membaca dan mengamati ayat-ayat yang kita baca.
2. Amatilah ayat-ayat yang dibaca dengan bertanya menggunakan pertanyaan: Apa? Siapa? Di mana? Kapan? Bagaimana? Mengapa?
3. Temukan: **Kata-kata kunci, kata-kata utama, waktu kata kerja, baca kaitan (konteks)** ayat-ayat ini dengan bagian (ayat/perikop/pasal) sebelum dan sesudahnya, bahkan terhadap **keseluruhan Alkitab**.

M2 MERENUNGKAN/MENAFSIRKAN FIRMAN DI HADIRAT KRISTUS

1. Mintalah agar Roh Kudus memimpin kita dalam menafsirkan ayat-ayat yang sudah diamati pada M1 di atas!
2. Ajukan beberapa pertanyaan:
 - a. Apakah **arti** ayat-ayat ini sesuai dengan pengamatan yang sudah saya lakukan?
 - b. Bayangkan **pandangan (perspective)** orang-orang yang ada dalam ayat-ayat ini
 - c. **Mengapa** hal itu terjadi?
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di atas dan temukan apa **poin yang paling utama** yang

ingin dikomunikasikan oleh penulis yang diilhami Roh Kudus kepada pendengar di masa itu dan sekarang!

M3 MENDENGAR DAN MELAKUKAN FIRMAN KRISTUS

1. Teruslah bergantung kepada Roh Kudus agar kita dapat mendengar Firman Tuhan yang sedang kita renungkan ini!
2. Temukan:
 - a. **Hal utama apakah** yang harus saya praktikkan?
 - b. **Dosa-dosa** apakah yang dinyatakan Tuhan kepada saya?
 - c. **Perintah-perintah** apakah yang harus taati?
 - d. **Janji-janji** apakah yang harus saya pegang?

M4 MEMBAGIKAN FIRMAN KRISTUS

1. Berdoalah agar kita dapat membagikan berkat-berkat yang kita peroleh kepada orang yang tepat yang memerlukannya!
2. Hal-hal apakah yang dapat saya bagikan untuk **membangun jemaat** dalam pemuridan?
3. Hal-hal apakah yang dapat saya bagikan untuk **transformasi masyarakat** dan **memenangkan jiwa**?

Bacaan Alkitab

April 2019

Tanggal	Perjanjian Lama	Perjanjian Baru
1	<input type="checkbox"/> 2 Samuel 4-6	<input type="checkbox"/> 1 Yohanes 1-2
2	<input type="checkbox"/> 2 Samuel 7-9	<input type="checkbox"/> 1 Yohanes 3-4
3	<input type="checkbox"/> 2 Samuel 10-12	<input type="checkbox"/> 1 Yohanes 5; 2 Yohanes 1
4	<input type="checkbox"/> 2 Samuel 13-15	<input type="checkbox"/> 3 Yohanes 1; Yudas 1
5	<input type="checkbox"/> 2 Samuel 16-18	<input type="checkbox"/> Wahyu 1-2
6	<input type="checkbox"/> 2 Samuel 19-21	<input type="checkbox"/> Wahyu 3-4
7	<input type="checkbox"/> 2 Samuel 22-24	<input type="checkbox"/> Wahyu 5-6
8	<input type="checkbox"/> 1 Raja-raja 1-3	<input type="checkbox"/> Wahyu 7-8
9	<input type="checkbox"/> 1 Raja-raja 4-6	<input type="checkbox"/> Wahyu 9-10
10	<input type="checkbox"/> 1 Raja-raja 7-9	<input type="checkbox"/> Wahyu 11-12
11	<input type="checkbox"/> 1 Raja-raja 10-12	<input type="checkbox"/> Wahyu 13-14
12	<input type="checkbox"/> 1 Raja-raja 13-15	<input type="checkbox"/> Wahyu 15-16
13	<input type="checkbox"/> 1 Raja-raja 16-18	<input type="checkbox"/> Wahyu 17-18
14	<input type="checkbox"/> 1 Raja-raja 19-21	<input type="checkbox"/> Wahyu 19-20
15	<input type="checkbox"/> 1 Raja-raja 22; 2 Raja-raja 1-2	<input type="checkbox"/> Wahyu 21-22
16	<input type="checkbox"/> 2 Raja-raja 3-5	<input type="checkbox"/> Matius 1-2
17	<input type="checkbox"/> 2 Raja-raja 6-8	<input type="checkbox"/> Matius 3-4
18	<input type="checkbox"/> 2 Raja-raja 9-11	<input type="checkbox"/> Matius 5-6
19	<input type="checkbox"/> 2 Raja-raja 12-14	<input type="checkbox"/> Matius 7-8
20	<input type="checkbox"/> 2 Raja-raja 15-17	<input type="checkbox"/> Matius 9-10
21	<input type="checkbox"/> 2 Raja-raja 18-20	<input type="checkbox"/> Matius 11-12
22	<input type="checkbox"/> 2 Raja-raja 21-23	<input type="checkbox"/> Matius 13-14
23	<input type="checkbox"/> 2 Raja-raja 24-25; 1 Tawarikh 1	<input type="checkbox"/> Matius 15-16
24	<input type="checkbox"/> 1 Tawarikh 2-4	<input type="checkbox"/> Matius 17-18
25	<input type="checkbox"/> 1 Tawarikh 5-7	<input type="checkbox"/> Matius 19-20
26	<input type="checkbox"/> 1 Tawarikh 8-10	<input type="checkbox"/> Matius 21-22
27	<input type="checkbox"/> 1 Tawarikh 11-13	<input type="checkbox"/> Matius 23-24
28	<input type="checkbox"/> 1 Tawarikh 14-16	<input type="checkbox"/> Matius 25-26
29	<input type="checkbox"/> 1 Tawarikh 17-19	<input type="checkbox"/> Matius 27-28
30	<input type="checkbox"/> 1 Tawarikh 20-22	<input type="checkbox"/> Markus 1-2

Senin
1
April 2019

• **Bacaan: 2 Samuel 4-6; 1 Yohanes 1-2**

- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PB: 1 Yohanes 1:5-10

1. Mengapa Allah disebut terang? (ay. 5)
2. Bagaimana seharusnya hidup kita di dalam terang? (ay. 6-7)
3. Apa yang kita terima dari Allah jika kita mengaku dosa kita? (ay. 8-10)

Renungan:

Menurut Alkitab Kabar Baik versi Bahasa Indonesia Sehari-hari (BIS, terbitan LAI 1996) Surat Yohanes yang pertama ditulis dengan dua maksud. Pertama, untuk memberi dorongan kepada para pembaca agar hidup bersama dengan Allah dan Anak-Nya, Yesus Kristus. Kedua, mengingatkan mereka supaya tidak mengikuti ajaran-ajaran salah yang dapat merusak kesatuan mereka dengan Allah dan Yesus Kristus. Ajaran yang salah itu didasarkan atas kepercayaan bahwa apa saja yang bersentuhan dengan dunia menghasilkan hal jahat. Oleh karena itu, Anak Allah tidak mungkin menjadi manusia dalam Yesus. Itulah sebabnya,

penulis menegaskan bahwa Yesus Kristus benar-benar menjadi manusia dan diam di antara manusia. Dengan demikian, barang siapa yang percaya kepada Yesus menerima pengampunan dosa; orang yang hidup dalam dosa pasti hidup dalam kegelapan, sebaliknya, orang yang hidup dalam kebenaran berada di dalam terang. Allah adalah terang, sehingga kita yang hidup di dalam Dia berada dalam terang. Jika kita hidup dalam terang, kita harus mengaku dosa. Allah itu setia dan adil, sehingga Ia mengampuni dosa kita. Sudahkah kita hidup dalam terang?



Selasa
2
April 2019

- **Bacaan: 2 Samuel 7-9; 1 Yohanes 3-4**
- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PL: 2 Samuel 7:1-17

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Ketika Daud menetap di dalam rumahnya yang

mewah, hatinya belum puas karena rumah Tuhan belum dibangun. Karenanya, ia berkata kepada Nabi Natan, "Lihatlah, aku ini diam dalam rumah dari kayu aras, padahal tabut Allah diam di bawah tenda." Hal yang berbeda dengan kita yang hidup di akhir zaman ini. Sering kali kita melupakan rumah Tuhan atau Tubuh Kristus. Kita seharusnya memiliki kerinduan yang sama. Meski kita tidak membangun rumah Tuhan secara fisik, tetapi kita dapat membangun tubuh Kristus atau jemaat Tuhan agar semua bertumbuh imannya menjadi dewasa di dalam Tuhan. Mari kita membangun rumah Tuhan.

Rabu
3
April 2019

- **Bacaan: 2 Samuel 10-12; 1 Yohanes 5; 2 Yohanes 1**
- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PB: 2 Yohanes 1:4-11

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Surat Yohanes yang kedua ini ditulis oleh "pemimpin jemaat" kepada "Ibu yang dipilih oleh Allah" dan kepada anak-anaknya yang dicintai. Mungkin yang dimaksud dengan "ibu dan anak-anaknya" ialah sebuah jemaat dan anggota-

anggotanya. Dalam suratnya yang pendek ini, penulis meminta dua hal kepada setiap murid Kristus. Pertama, agar supaya mereka mengasihi satu sama lain. Kedua, supaya mereka waspada terhadap guru-guru palsu dan ajaran sesat dari guru palsu itu. Apa itu ajaran palsu dan sesat? Penulis memberikan penjelasannya, "Sebab banyak penyesat telah muncul dan pergi ke seluruh dunia, yang tidak mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia. Itu adalah si penyesat dan antikristus." Oleh karena itu, kita diminta untuk, "Waspadalah, supaya kamu jangan kehilangan apa yang telah kami kerjakan itu, tetapi supaya kamu mendapat upahmu sepenuhnya. Setiap orang yang tidak tinggal di dalam ajaran Kristus, tetapi yang melangkah keluar dari situ, tidak memiliki Allah. Barang siapa tinggal di dalam ajaran itu, ia memiliki Bapa maupun Anak."

Kamis
4
April 2019

• **Bacaan: 2 Samuel 13-15; 3 Yohanes 1; Yudas 1**

- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PL: 2 Samuel 13:1-22

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Dosa nafsu dan zina yang pernah dilakukan Daud ternyata dilakukan ulang oleh anaknya, Amnon. Amnon terpikat oleh nasihat yang tidak benar dari Yonadab, anak Simea yang menjebakinya untuk

jatuh ke dalam dosa seks. Karena tergoda, Amnon nekad memperkosa Tamar, adik perempuannya. Hal ini membuat marah Raja Daud, selaku ayah Amnon. Namun sayangnya, Daud tidak menegur dan bertindak tegas terhadap dosa yang telah dilakukan anaknya. Absalom (kakak sekandung Tamar) menjadi marah dan benci dengan Amnon sebab Amnon telah memperkosa adiknya; ia pun menunggu saat yang tepat untuk membunuh Amnon. Dosa yang ada dalam keluarga Daud adalah konsekuensi dari dosa Daud sebelumnya. Dosa telah menimbulkan perpecahan dalam keluarga Daud. Dosa membawa kepada kematian. Ini adalah pelajaran penting agar kita menjauhi dosa.



Jumat
5
April 2019

- **Bacaan: 2 Samuel 16-18; Wahyu 1-2**
- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PB: Wahyu 2:1-7

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Wahyu kepada Yohanes ditulis pada masa orang-orang Kristen dianiaya karena percaya pada Yesus Kristus sebagai Tuhan. Maksud utama surat ini adalah memberi harapan dan semangat kepada setiap murid Kristus agar tetap percaya meski ditekan dan dianiaya. Isi kitab ini sebagian besar terdiri dari rangkaian pewahyuan dan penglihatan yang terima Yohanes, dengan penyampaian menggunakan bahasa lambang, yang dipahami oleh orang Kristen pada masa itu. Tuhan menghibur, "...baik jerih payahmu maupun ketekunanmu.... Engkau telah mencoba mereka yang menyebut dirinya rasul, tetapi yang sebenarnya mereka adalah pendusta. Engkau tetap sabar dan menderita oleh karena nama-Ku; dan

engkau tidak mengenal lelah. Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula." Saat kita sudah mulai meninggalkan kasih mula-mula, kita sudah jatuh. Itulah saatnya kita perlu bertobat dan mengobarkan ulang kasih mula-mula kita. Mengapa? Kata Tuhan, "Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat."

Sabtu
6
April 2019

• **Bacaan: 2 Samuel 19-21; Wahyu 3-4**

- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PL: 2 Samuel 19:21-23 (referensi: 2 Samuel 16:5-14)

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Daud adalah pribadi yang memiliki hati luar biasa. Mengapa? Karena ia tidak menyimpan kepahitan di dalam hatinya terhadap orang lain, khususnya kepada Simei, yang telah mengutuk dia selama pelariannya dari Absalom. Karena Daud tidak menyimpan dendam dan kebencian dalam hati

kepada Simei, maka pengawalnya bernama Abisai, ingin membalas Simei, "Bukankah Simei patut dihukum mati karena ia telah mengutuki orang yang diurapi TUHAN?" Daud berkata kepada Abisai, "Apakah urusanku dengan kamu, hai anak-anak Zeruya, sehingga kamu pada hari ini menjadi lawanku? Masakan pada hari ini seorang dihukum mati di Israel! Sebab bukankah aku tahu, bahwa aku pada hari ini adalah raja atas Israel?" Pengampunan yang diberikan oleh Daud menjamin Simei untuk tetap hidup. Ajaran Yesus dalam Doa Bapa Kami sangat tepat berkaitan dengan kisah ini, "Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di surga akan mengampuni kamu juga. Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu," (Mat. 6:14-15).

Minggu
7
April 2019

• **Bacaan: 2 Samuel 22-24; Wahyu 5-6**

- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PB: Wahyu 5:1-14

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Kita bersyukur kepada Tuhan yang mewahyukan kepada Yohanes untuk menulis kitab ini; dari kitab inilah kita tahu kisah yang penting. Allah, Bapa yang duduk di atas takhta, memegang sebuah gulungan kitab yang ditulisi di sisi dalamnya, tetapi tidak seorang pun dapat membuka atau membaca isi gulungan kitab itu. Lalu, kabar baik ini diberikan, "Jangan engkau menangis! Sesungguhnya, singa dari suku Yehuda, yaitu tunas Daud, telah menang,

sehingga Ia dapat membuka gulungan kitab itu dan membuka ketujuh meterainya."Yesus menjadi Anak Domba yang disembelih agar dengan darah-Nya, Dia menyucikan dosa. Dia layak membuka meterai-meterainya dan dengan darah-Nya membeli manusia bagi Allah dari tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa. Yesus membuat

kita menjadi suatu kerajaan dan menjadi imam-imam bagi Allah dan memerintah sebagai raja di bumi. Yesus adalah Anak Domba yang layak menerima kuasa, kekayaan, hikmat, kekuatan, hormat, kemuliaan, dan puji-pujian! Sudahkah kita memberikan segalanya ini dan mengucapkan syukur kepada Dia?

Senin
8
April 2019

• **Bacaan: 1 Raja-Raja 1-3; Wahyu 7-8**

- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PL: 1 Raja-Raja 2:1-12

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan PL :

Kitab 1 Raja-Raja merupakan lanjutan dari kitab Samuel tentang sejarah pemerintahan Raja-Raja Israel. Sejarah ini memuat: (1) wafatnya Raja Daud dan pengangkatan Salomo sebagai raja Israel dan Yehuda; (2) pemerintahan Raja Salomo dan usaha membangun Rumah Tuhan di Yerusalem; (3) pecahnya bangsa Israel menjadi kerajaan utara dan kerajaan selatan dan yang memerintah sampai pertengahan abad kesembilan SM. Bagian yang terpenting dari isi kitab 1 Raja-Raja ialah para nabi Tuhan yang berbicara atas nama Allah, termasuk kisah Nabi Elia bertarung dengan imam berhala (pasal 18).

Daud adalah prajurit sejati sekaligus pemimpin hebat karena mampu mewariskan tongkat kepemimpinan kepada Salomo, anaknya, tanpa gejolak. Ia berpesan kepada Salomo, "...kuatkanlah hatimu dan berlakulah seperti laki-laki. Lakukanlah kewajibanmu dengan setia terhadap TUHAN, Allahmu, dengan hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya, dan dengan tetap mengikuti segala ketetapan, perintah, peraturan dan ketentuan-Nya, seperti yang tertulis dalam hukum Musa, supaya engkau beruntung dalam segala yang kaulakukan dan dalam segala yang kautuju, dan supaya TUHAN menepati janji yang diucapkan-Nya tentang aku: Jika anak-anakmu laki-laki tetap hidup di hadapan-Ku dengan setia, dengan segenap hati dan dengan segenap jiwa, maka keturunanmu takkan terputus dari takhta kerajaan Israel."

Selasa
9
April 2019

- **Bacaan: 1 Raja-Raja 4-6; Wahyu 9-10**
- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PB: Wahyu 10:1-11

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Sebelum sangkakala yang ketujuh dibunyikan, Yohanes dibawa untuk melihat sosok lain yang turun dari surga, berselubungkan awan, dan pelangi ada di atas kepalanya dan mukanya sama seperti matahari, dan kakinya bagaikan tiang api. Dalam tangannya ia memegang

gulungan kitab kecil. Kabar baiknya adalah Dia yang hidup sampai selama-lamanya dan menciptakan langit dan segala isinya, bumi dan segala isinya, laut dan segala isinya itu berpesan, "Tidak akan ada penundaan lagi!" Ketika malaikat meniup sangkakala, "...maka akan genaplah keputusan rahasia Allah, seperti yang telah Ia beritakan kepada hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi." Semua nubuat yang telah dinyatakan Allah kepada para nabi-Nya mengenai hari-hari terakhir pasti akan terjadi. Kita bersyukur bahwa masih ada tugas baru yang diberikan saat ini, "Engkau harus bernubuat lagi kepada banyak bangsa dan kaum dan bahasa dan raja," agar banyak orang diselamatkan dan terluput dari ketujuh gemuruh yang menakutkan. Mari kita tunaikan tugas mulia ini.

Rabu
10
April 2019

- **Bacaan: 1 Raja-Raja 7-9; Wahyu 11-12**
- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PL: 1 Raja-Raja 8:1-13

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Salah satu peristiwa lawatan Allah yang luar biasa yang terjadi pada zaman Salomo adalah saat imam-imam membawa tabut perjanjian TUHAN ke tempatnya agar Salomo dan rakyat juga memberikan persembahan kepada Allah. Dituliskan, "Dalam tabut itu tidak ada apa-apa selain dari kedua loh batu yang diletakkan Musa ke dalamnya di gunung Horeb, yakni loh-loh batu bertuliskan perjanjian yang diadakan TUHAN

dengan orang Israel pada waktu perjalanan mereka keluar dari tanah Mesir." Hal yang terpenting dalam laporan itu ialah, "Ketika imam-imam keluar dari tempat kudus, datanglah awan memenuhi rumah TUHAN, sehingga imam-imam tidak tahan berdiri untuk menyelenggarakan

kebaktian oleh karena awan itu, sebab kemuliaan TUHAN memenuhi rumah TUHAN." Inilah gambaran kuasa Tuhan yang turun memenuhi umat-Nya saat kita berkumpul; kuasa Tuhan yang nyata di dalam dan di tengah-tengah kita.

Kamis
11
April 2019

- **Bacaan: 1 Raja-Raja 10-12; Wahyu 13-14**
- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PB: Wahyu 13:1-10

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Hal terpenting yang perlu kita simak artinya dalam bacaan kali ini adalah hikmat. Kita harus memiliki hikmat Allah, agar membedakan motif di balik perilaku si antikristus ini. Apa saja yang harus kita perhatikan? Yang pertama, kita memperhatikan buahnya, yakni mulut yang penuh kesombongan dan suka menghujat Allah, menghujat nama-Nya dan kemah kediaman-Nya dan semua mereka yang diam di surga. Yang kedua, ia dengan sombongnya berperang melawan orang-orang kudus supaya bisa

mengalahkan mereka. Yang ketiga, karena usahanya itu, ia diberikan kuasa atas setiap suku dan umat dan bahasa dan bangsa, sehingga banyak orang di bumi akan menyembahnya, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan di dalam kitab kehidupan dari Anak Domba, yang telah disembelih. Jika kita menyadari bahwa ketika kita menerima Yesus nama kita telah tertulis dalam kitab kehidupan Anak Domba Allah, kita tidak perlu takut dan panik. Roh Kudus yang ada di dalam kita lebih besar daripada yang ada di dalam dunia.



Jumat
12
April 2019

• **Bacaan: 1 Raja-Raja 13-15; Wahyu 15-16**

- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PL: 1 Raja-Raja 13:33-34

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Tidak ada yang lebih tragis daripada Yerobeam, raja Israel itu, dan keluarganya. Hanya karena kelakuan

sang raja yang berbalik dari Allah Israel untuk menyembah berhala, ia serta keluarganya dilenyapkan oleh Allah dari muka bumi. Meski Tuhan berfirman kepada Yerobeam lewat nabi muda yang dari Yehuda pun, raja tidak taat. Dikatakan, "Sesudah peristiwa ini pun Yerobeam tidak berbalik dari kelakuannya yang jahat itu, tetapi mengangkat pula imam-imam dari kalangan rakyat untuk bukit-bukit pengorbanan. Siapa yang mau saja, ditahbiskannya menjadi imam untuk bukit-bukit pengorbanan. Dan tindakan itu menjadi dosa bagi keluarga Yerobeam, sehingga mereka dilenyapkan dan dipunahkan dari muka bumi." Kita perlu mengoreksi diri kita bila Tuhan memberikan peringatan kepada kita, agar akibat negatif tidak terjadi pada kita maupun keluarga kita. Rindukah kita untuk berkenan pada Tuhan? Pilihlah bertobat daripada binasa.



Sabtu
13
April 2019

• **Bacaan: 1 Raja-Raja 16-18; Wahyu 17-18**

- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PB: Wahyu 17:1-18

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Kita bersyukur kepada Tuhan bahwa dalam renungan Firman Tuhan hari ini, seperti cerita bersambung dua hari lalu, yakni dengan memperhatikan buah yang dihasilkan, kita bisa mengenal pohonnya. Malaikat berkata kepada Yohanes, "Mari ke sini, aku akan menunjukkan kepadamu putusan atas pelacur besar, yang duduk di tempat

yang banyak airnya. Dengan dia raja-raja di bumi telah berbuat cabul, dan penghuni-penghuni bumi telah mabuk oleh anggur percabulannya." Tidak dibutuhkan penafsiran mendalam untuk mengenal kejahatan. Jika nama Anda tidak tertulis dalam kitab kehidupan Anak Domba sejak dunia dijadikan, Anda akan heran dengan berbagai tanda yang dibuat oleh roh-roh jahat. Niat yang timbul dalam dirinya adalah berperang melawan Anak Domba. Namun, Anak Domba akan mengalahkan mereka, karena Yesus Kristus sebagai Anak Domba itu adalah Tuan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja. Mereka yang bersama-sama dengan Dia juga akan menang, yaitu mereka yang terpenggil, yang dipilih dan yang setia. Sudahkah kita setia? Hanya yang setialah yang akan menang.

Minggu
14
April 2019

• **Bacaan: 1 Raja-Raja 19-21; Wahyu 19-20**

- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PL: 1 Raja-Raja 19:9-18

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Elia adalah nabi terkenal, tetapi ia juga adalah manusia biasa sehingga takut dan ia melarikan diri dari ancaman Izebel yang mau membunuhnya. Apakah Tuhan menolak Elia karena takut? Tidak. Tuhan cuma bertanya, "Apakah kerjamu di sini, hai Elia?" Ia menjawab dengan hati yang polos, "Aku bekerja segiat-giatnya bagi TUHAN, Allah semesta alam, karena orang Israel meninggalkan perjanjian-Mu, meruntuhkan mezbah-mezbah-Mu dan membunuh nabi-nabi-

Mu dengan pedang; hanya aku seorang dirilah yang masih hidup dan mereka ingin mencabut nyawaku." Dua kali Tuhan bertanya dan dua kali Elia menjawab yang sama. Apakah Tuhan marah? Tidak. Tuhan hanya memulihkan kerohaniannya dan memberinya tugas lain, "Pergilah, kembalilah ke jalanmu, melalui padang gurun ke Damsyik, dan setelah engkau sampai, engkau harus mengurapi Hazael menjadi raja atas Aram. Juga Yehu, cucu Nimsi, haruslah kauurapi menjadi raja atas Israel, dan Elisa bin Safat, dari Abel-Mehola, harus kauurapi menjadi nabi menggantikan engkau." Tuhan memberikan jaminan kepada Elia, "Tetapi Aku akan meninggalkan tujuh ribu orang di Israel, yakni semua orang yang tidak sujud menyembah Baal dan yang mulutnya tidak mencium dia." Jika kita merasa gagal, jangan takut, karena Tuhan mempunyai rencana lain yang indah atas hidup kita.

Selasa
16
April 2019

• **Bacaan: 2 Raja-Raja 3- 5; Matius 1- 2**

- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PL: 2 Raja-Raja 4:1-7

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Ada beberapa pelajaran terpenting dalam renungan kali ini. Pertama, ternyata ada nabi Tuhan juga yang berutang dan meninggalkan

utang yang belum dibayar, sehingga isterinya menanggung beban. Lalu sekalipun suaminya telah meninggal, isteri nabi tetap hidup dalam takut akan Tuhan. Ia bahkan berkata jujur bahwa kedua anaknya mau dijadikan budak sebagai tebusan utang, dan mengakui apa adanya bahwa ada sebuah buli-buli berisi minyak. Ketika mendengar perintah Nabi Elisa, ia beriman dan taat sepenuhnya; ia bertindak dengan iman sesuai yang diperintahkan, "Pergilah, jualah minyak itu, bayarlah utangmu, dan hiduplah dari lebihnya, engkau serta anak-anakmu." Bagaimana dengan Anda sendiri? Sudahkah Anda percaya bahwa mukjizat dapat terjadi dalam hidup Anda?

Rabu
17
April 2019

• **Bacaan: 2 Raja-Raja 6-8; Matius 3-4**

- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PB: Matius 4:12-22

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Kehidupan Yesus selalu berhubungan dengan pengenapan nubuat, termasuk saat Yesus

menyingkir ke Kapernaum. Nabi Yesaya pernah bernubuat, "Tanah Zebulon dan tanah Naftali, jalan ke laut, daerah seberang sungai Yordan, Galilea, wilayah bangsa-bangsa lain, -- bangsa yang diam dalam kegelapan, telah melihat Terang yang besar dan bagi mereka yang diam di negeri yang dinaungi maut, telah terbit Terang." Di tanah itulah, Yesus berkotbah, "Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah dekat!" Selanjutnya, Ia memuridkan orang lain, "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjaja manusia." Bagaimana dengan kita sendiri? Sudahkah kita menggenapi Firman-Nya, memenangkan dan memuridkan orang lain?

Kamis
18
April 2019

• **Bacaan: 2 Raja-Raja 9-11; Matius 5-6**

- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

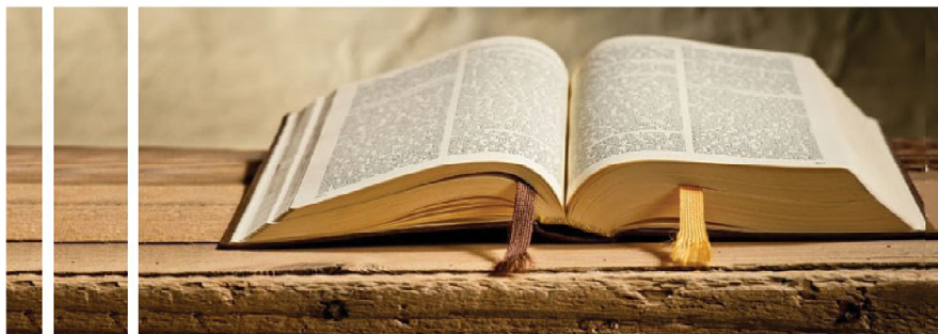
Pendalaman PL: 2 Raja-Raja 9:30-37

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Kita patut bersyukur pada Tuhan atas kesetiaan-Nya kepada umat-Nya. Meski Elia takut dan lari, nubuat yang disampaikan tetap tergenapi. Dikatakan, "Pergilah, kembalilah ke jalanmu, melalui padang gurun ke Damsyik, dan setelah engkau sampai, engkau harus mengurapi Hazael menjadi raja atas Aram. Juga Yehu, cucu Nimsi, haruslah kauurapi menjadi raja atas Israel, dan

Elisa bin Safat, dari Abel-Mehola, harus kauurapi menjadi nabi menggantikan engkau," (1 Raj. 19:15-17). Dalam renungan hari ini, kita melihat penggenapan nubuat Elia, yaitu Yehu diurapi menjadi raja dan membunuh Izebel. Ketika Izebel dijatuhkan dari pintu jendela, darahnya memercik ke dinding dan ke kuda; mayat terinjak-injak. Di saat mereka mau menguburkan dia, mereka tidak menjumpai mayatnya, hanya ada kepala dan kedua kaki dan kedua telapak tangannya. Yehu, berkata, "Memang begitulah Firman TUHAN yang diucapkan-Nya dengan perantaraan hamba-Nya, Elia, orang Tisbe itu: Di kebun di luar Yizreel akan dimakan anjing daging Izebel; maka mayat Izebel akan terhampar di kebun di luar Yizreel seperti pupuk di ladang, sehingga tidak ada orang yang dapat berkata: Inilah Izebel." Mari kita belajar untuk tidak menganggap enteng Firman Tuhan.



Sabtu
20
April 2019

• **Bacaan: 2 Raja-Raja 15-17; Matius 9-10**

- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PL: 2 Raja-Raja 17:7-23

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Umat Tuhan yang hidup dalam Perjanjian Baru tidak berbeda jauh dengan orang Israel yang dibawa oleh Tuhan keluar dari mereka: (1) mereka

menyembah Allah lain dan berdosa di hadapan TUHAN -- uang, kedudukan, dan segala sesuatu bisa menjadi berhala di hadapan Tuhan; (2) mereka hidup menurut adat istiadat bangsa-bangsa yang telah dihalau TUHAN, seperti kebiasaan atau budaya tertentu yang telah mencondongkan hati orang Kristen dari Tuhan Yesus; (3) mereka melakukan hal-hal yang tidak patut di hadapan TUHAN (mendirikan bukit pengorbanan berupa berhala ilah zaman ini) meski Tuhan berfirman, "Janganlah kamu berbuat seperti itu!" Dengan kesamaan-kesamaan yang negatif ini, apa yang harus kita lakukan? Kita harus berbalik dari jalan-jalan kita yang jahat dan mengikuti ketetapan Tuhan dengan setia.

Minggu
21
April 2019

• **Bacaan: 2 Raja-Raja 18-20; Matius 11-12**

- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PB: Matius 11:25-30

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Apakah saat ini Anda sedang berbeban berat, letih, dan putus asa oleh persoalan hidup yang berat? Undangan Yesus yang begitu manis ditujukan kepada semua orang yang letih lesu dan berbeban berat. Datanglah kepada Yesus, Ia akan mengangkat dan membebaskan beban Anda yang tidak dapat diatasi. Yesus berjanji, "Aku akan memberi kelegaan kepadamu." Dia akan memberikan jalan keluar dan kedamaian dalam setiap persoalan hidup Anda!

Senin
22
April 2019

• **Bacaan: 2 Raja-Raja 21-23; Matius 13-14**

- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PL: 2 Raja-Raja 21:1-26

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Pelajaran penting hari ini adalah tentang tindak tanduk manusia di hadapan Tuhan. Manasye, yang memerintah sebagai raja selama lima puluh lima tahun di Yerusalem, melakukan kejahatan dengan mendirikan bukit pengorbanan di Yerusalem, meski TUHAN berfirman, "Di Yerusalem Aku akan menaruh nama-Ku!" Manasye tetap berbuat jahat dengan mempersembahkan anaknya sebagai korban, melakukan ramal dan telaah serta menghubungi para pemanggil arwah. Perbuatan jahatnya menimbulkan

sakit hati Tuhan. Tuhan berfirman, "Oleh karena Manasye melakukan kekejian ini, sesungguhnya Aku akan mendatangkan malapetaka atas Yerusalem dan Yehuda sehingga setiap orang yang mendengarnya akan bising kedua telinganya." Bukan hanya itu, Amon anaknya juga berbuat dosa! Akibatnya, para pegawai mengadakan persepakatan membunuh dia. Tuhan pun lalu menggerakkan rakyat untuk mengangkat Yosia menjadi raja menggantikan dia. Dari Yosia inilah reformasi terjadi. Yosia adalah anak yang dinubuatkan oleh nabi Tuhan: "...atas perintah TUHAN datanglah seorang abdi Allah dari Yehuda ke Betel... berserulah... 'Hai mezbah, hai mezbah! Beginilah Firman TUHAN: Bahwasanya seorang anak akan lahir pada keluarga Daud, Yosia namanya; ia akan menyembelih di atasmu imam-imam bukit pengorbanan yang membakar korban di atasmu, juga tulang-tulang manusia akan dibakar di atasmu,'" (1 Raj. 13:1-2).

Selasa
23
April 2019

- **Bacaan: 2 Raja-Raja 24-25; 1 Tawarikh 1; Matius 15-16**
- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PB: Matius 16:13-20

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Renungkan hari ini, siapakah Yesus menurut Anda? Apakah Anda mengenal siapa Yesus bagi hidup Anda? Melalui Firman-Nya, Anda akan mengenal siapa Yesus bagi hidup Anda. Jika kita mengenal dan percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah dan Yesuslah dasar dan batu karang yang teguh, alam maut tidak akan menguasai kita. Bahkan, Ia memberikan jaminan-Nya, "Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Surga. Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di surga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di surga."

Rabu
24
April 2019

- **Bacaan: 1 Tawarikh 2-4; Matius 17-18**
- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PB: Matius 17:14-21

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Kita telah mengetahui bahwa setiap orang yang percaya kepada Yesus akan menerima kunci Kerajaan Surga, dan hari ini lewat pendalaman

di Matius 17, Yesus mengajarkan kita praktik menggunakan kunci Kerajaan Surga yang telah Ia berikan. Salah satu otoritas bagi kita yang memegang kunci Kerajaan Surga adalah kita dapat mengikat kuasa-kuasa setan serta membebaskan orang yang tertawan. Namun, mengapa murid-murid gagal mempraktikkannya? Yesus menjawab, "Karena kamu kurang percaya." Ragu-ragu, kurang percaya, adalah hal-hal yang membatasi kuasa Allah bekerja di tengah-tengah kita. Milikilah iman dan percayalah bahwa kita sudah diberikan kuasa oleh Anak Allah yang Maha Tinggi, maka mukjizat pun akan terjadi.

Kamis
25
April 2019

• **Bacaan: 1 Tawarikh 5-7; Matius 19-20**

- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PB: Matius 20:20-28

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Sebagian orang berdoa agar Tuhan mengangkat mereka menjadi pemimpin, tetapi Tuhan tidak mengabulkan permintaan mereka. Mengapa? Karena Tuhan melihat motivasi mereka ketika berdoa. Jawaban Yesus adalah, "Kamu tahu, bahwa pemerintah-pemerintah bangsa-bangsa memerintah rakyatnya

dengan tangan besi dan pembesar-pembesar menjalankan kuasanya dengan keras atas mereka. Tidaklah demikian di antara kamu. Barang siapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barang siapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu; sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang." Kita harus sadar akan motivasi hati kita sendiri ketika berdoa untuk menjadi pemimpin. Jika motivasinya adalah melayani, Tuhan pasti mengabulkan permintaan tersebut. Jika tidak, Tuhan tidak akan mengabulkan doa tersebut.

Jumat
26
April 2019

- **Bacaan: 1 Tawarikh 8-10; Matius 21-22**
- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PL: 1 Tawarikh 10:1-14

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Dosa yang dilakukan oleh Saul membawa petaka bagi seluruh bangsa. Ditulis, "Dan Saul bertanya kepada TUHAN, tetapi TUHAN tidak menjawab dia, baik dengan mimpi, baik dengan Urim, baik dengan perantaraan para nabi. Lalu berkatalah Saul kepada para pegawainya: 'Carilah bagiku seorang perempuan yang sanggup

memanggil arwah; maka aku hendak pergi kepadanya dan meminta petunjuk kepadanya.' Para pegawainya menjawab dia: 'Di En-Dor ada seorang perempuan yang sanggup memanggil arwah,'" (1 Sam. 28:6-7). Saul sudah berlaku tidak setia kepada Tuhan dan tidak bertobat akan dosanya. Akibat dosanya itu membunuh seluruh bangsa: Saul mati, pembawa senjatanya pun mati, ketiga anak Saul dan segenap keluarga pun semuanya mati. Seluruh tentara Israel melarikan diri meninggalkan kota-kota mereka. Jika kita telah berdosa, seharusnya cepatlah bertobat dan berbalik kepada Tuhan agar mendapat pengampunan. Jika tidak, akibat yang lebih besar bisa terjadi pada keluarga dan seluruh masyarakat.

Sabtu
27
April 2019

• **Bacaan: 1 Tawarikh 11-13; Matius 23-24**

- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PB: Matius 23:1-12

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Salah satu peringatan keras dari Yesus tentang hidup yang tidak sesuai Firman Tuhan terbaca di sini: "Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi telah menduduki kursi Musa. Sebab itu turutilah dan lakukanlah segala sesuatu yang mereka ajarkan kepadamu, tetapi janganlah

kamu turuti perbuatan-perbuatan mereka, karena mereka mengajarkannya tetapi tidak melakukannya." Banyak dari pemimpin atau pengajar yang pandai mengajarkan hal-hal yang baik, tetapi perbuatan mereka tidak sejalan dengan pengajaran mereka. Mereka tidak menjadi teladan dalam perkataan, dalam perbuatan dan tingkah laku mereka. Demikian pula, peringatan ini pun ditujukan kepada kita untuk tidak hanya mengajarkan hal-hal yang baik, tetapi perilaku kita harus selaras dengan ajaran kita. "Bertobatlah, sebab barang siapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu. Dan barang siapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barang siapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan."

Minggu
28
April 2019

• **Bacaan: 1 Tawarikh 14-16; Matius 25-26**

- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

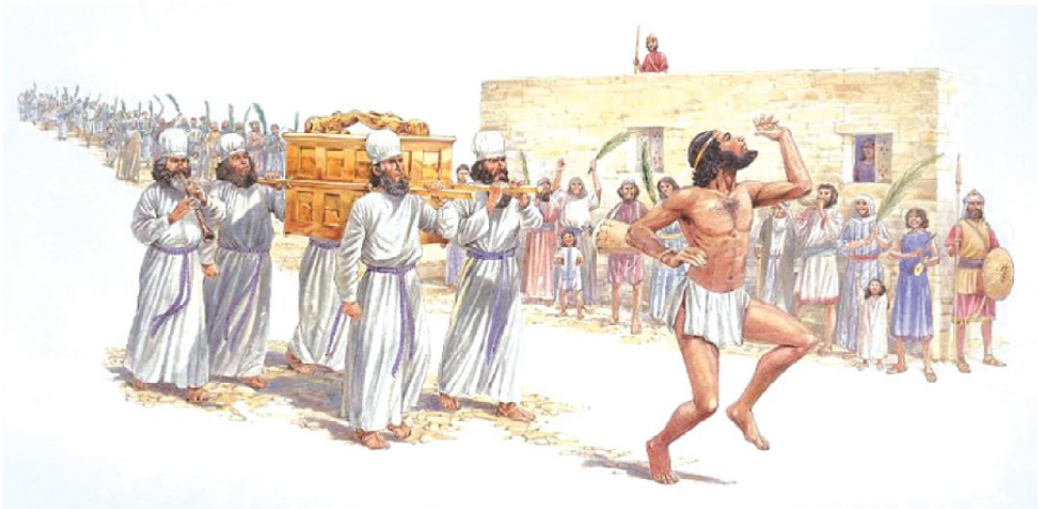
Pendalaman PL : 1 Tawarikh 15:25-29

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Setiap orang yang hidup di dunia memiliki pilihan tersendiri untuk hidup menurut kehendak Tuhan atau kemauannya sendiri. Dalam renungan hari ini, kita melihat berbagai reaksi yang muncul dalam bentuk tindakan nyata yang terlihat. Ketika Daud dan para tua-tua Israel serta para pemimpin Israel mengangkut tabut perjanjian TUHAN dari rumah Obed-Edom, ada sukacita yang terpancar dari tindakan mereka:

(1) Daud memilih untuk menari-nari dengan sukacita sambil melompat kegirangan di hadapan Tuhan; (2) para imam dan orang Lewi serta para penyanyi bersukacita di hadapan Tuhan; (3) seluruh orang Israel turut serta dalam pengangkutan tabut perjanjian bersorak-sorak di hadapan Tuhan. Dari sukacita raya itu, terdengar bunyi sangkakala, nafiri, ceracap, permainan gambus dan kecapi. Sayang, dalam keriuhan yang hebat di hadapan Tuhan itu, ada sosok keempat yang memakai hak pilihnya untuk tidak bersukaria di hadapan Tuhan. Ia adalah Mikhal, anak perempuan Saul yang memandang rendah Daud dalam hatinya. Akibatnya ia mandul hingga mati. Jika ia memilih untuk bersukacita di hadapan Tuhan, mungkin saja Tuhan membuka kandungannya untuk melahirkan anak yang akan menjadi pewaris takhta Daud. Pilihan hatinya telah merusak segalanya.



Senin
29
April 2019

• **Bacaan: 1 Tawarikh 17-19; Matius 27-28**

- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PB: Matius 28:16-20

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

Renungan:

Hari ini kita mendapatkan jaminan untuk misi Allah yang dipercayakan-Nya untuk kita lakukan. Sebelum Yesus memberikan tugas kepada para murid, Ia memberikan jaminan yang kokoh dan

kuat kepada mereka. Kata-Nya, "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi." Jaminan yang diberikan oleh Yesus tidak tanggung-tanggung: kuasa di surga dan di bumi. Untuk apakah jaminan itu diberikan kepada para murid? Kata-Nya, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Ternyata, kita tidak hanya pergi dan memuridkan serta membaptis saja, tetapi juga *harus mengajar* mereka untuk melakukan hal yang sama. Sudahkah Anda melakukan misi Yesus ini?



Selasa
30
April 2019

- **Bacaan: 1 Tawarikh 20-22; Markus 1-2**
- Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar kita dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman PL: 1 Tawarikh 20:1-8

1. Bacalah beberapa kali perikop ini di hadirat Tuhan!
2. Lakukan langkah M1 dan M2 (baca bagian PETUNJUK 4 LANGKAH BELAJAR ALKITAB/4M di awal materi). Pelajari dan catatlah hal-hal yang didapatkan dari kedua langkah itu.
3. Catatlah hasil perenungan pribadi Anda hari ini dan buatlah rencana M3 dan M4 yang akan Anda lakukan.

mereka itu dipaksa bekerja dengan gergaji, penggerek besi, dan kapak. Jika bukan Tuhan yang menyertai Daud dan orang-orangnya, tentu mereka tidak akan luput karena orang-orang yang mereka hadapi adalah manusia raksasa. Raksasa-raksasa apakah yang telah menghantui hidup Anda selama ini? Taklukkan semuanya itu di dalam Tuhan.

Renungan:

Mungkinkah Paulus terinspirasi dari kemenangan total Daud terhadap musuh-musuhnya karena penyertaan Tuhan? Ia menulis, “Sebab itu apakah yang akan kita katakan tentang semuanya itu? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita?” (Roma 8:31). Renungan hari ini menunjukkan betapa hebatnya kuasa penyertaan Tuhan atas Daud dan pasukannya. Jika kita membaca dengan teliti, kita akan melihat bahwa Daud dan orang-orangnya meraih kemenangan total atas tentara musuh, yakni orang-orang Filistin dan orang-orang Gad, yang adalah keturunan raksasa. Bahkan, Daud menyuruh mengangkut penduduk kota dan

“Sebab itu apakah yang
akan kita katakan
tentang semuanya itu?
Jika Allah di pihak kita,
siapakah yang akan
melawan kita?”